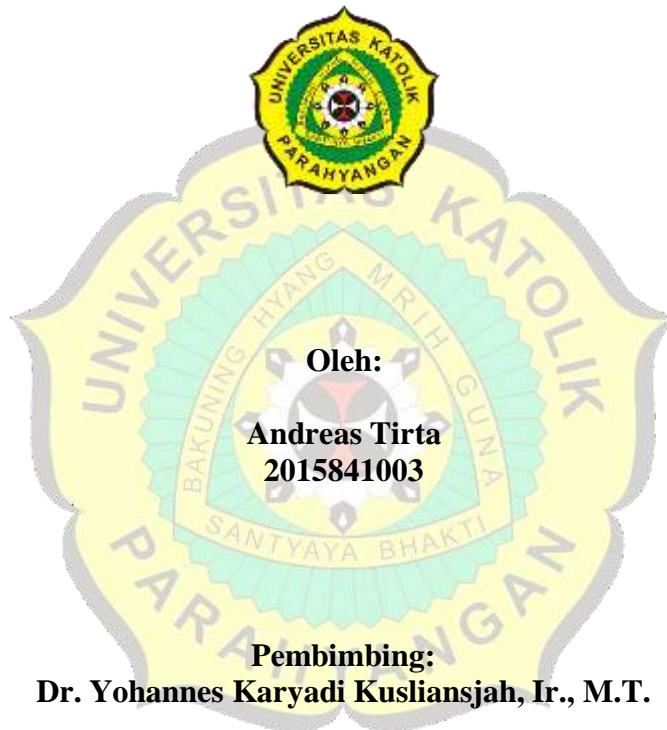


**PEDOMAN DAN SIMULASI PERENCANAAN BLOK
PADA RENEWAL TERMINAL BUS
DI KAWASAN *TOD MULTILEVEL* LEUWIPANJANG**

TESIS DESAIN



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
24 FEBRUARI 2021**



HALAMAN PENGESAHAN

PEDOMAN DAN SIMULASI PERENCANAAN BLOK PADA RENEWAL
TERMINAL BUS DI KAWASAN *TOD MULTILEVEL* LEUWIPANJANG

TESIS ALUR DESAIN



Oleh: Andreas
Tirta
2015841003

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Tesis Desain pada Hari/Tanggal:
Selasa, 23 Februari 2021

Pembimbing Tunggal:

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Yohannes Karyadi Kusliansjah', is written over a white background.

Dr. Yohannes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
FEBRUARI 2021

LEMBAR PENGUJI

PEDOMAN DAN SIMULASI PERENCANAAN BLOK PADA RENEWAL TERMINAL
BUS DI KAWASAN *TOD MULTILEVEL* LEUWIPANJANG

Oleh:

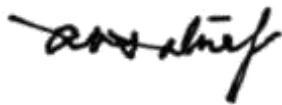
Andreas Tirta
2015841003

SIDANG TESIS
Selasa, 23 Februari 2021

Pembimbing Tunggal

Dr. Yohannes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

Penguji 1



Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, M.T.

Penguji 2



Ir. Herman Willianto, MSP, Ph.D.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS
(Declaration of Authorship)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama	: Andreas Tirta
Nomor Pokok Mahasiswa	2015841003
Program Studi	: Magister Arsitektur
	Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
	Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Proposal Penelitian dengan judul:

**PEDOMAN DAN SIMULASI PERENCANAAN BLOK PADA RENEWAL
TERMINAL BUS DI KAWASAN *TOD MULTILEVEL* LEUWIPANJANG**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 24 Februari 2021

Andreas Tirta



**PEDOMAN DAN SIMULASI PERENCANAAN BLOK
PADA RENEWAL TERMINAL BUS
DI KAWASAN *TOD MULTILEVEL* LEUWIPANJANG**

Andreas Tirta (NPM: 2015841003)

Pembimbing: Dr. Ir. Yohannes Karyadi Kusliansjah, M.T.

**Program Studi Magister Arsitektur
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan
Bandung**

2021

ABSTRAK

Kota Bandung saat ini sedang menyambut kehadiran kereta api cepat dengan stasiun utama terletak di Tegal Luar, Kawasan Gedebage. Kehadiran kereta api cepat akan meningkatkan intensitas perpindahan manusia maupun barang ke Kota Bandung secara cepat, namun saat ini Sistem infrastruktur transportasi Kota Bandung belum siap untuk menyikapi hadirnya kecepatan tersebut, contohnya adalah relasi dalam mendistribusikan kecepatan antar terminal bus di Kota Bandung yang masih bersifat *single-level*. Ketidaksiapan Leuwipanjang dalam mendistribusikan penumpang dari Tegal Luar akan menjadikan kehadiran kereta cepat kurang optimal dalam hal waktu tempuh perjalanan. Terminal Bus di Kawasan Leuwipanjang dapat dijadikan sebagai salah satu *pilot project* untuk percontohan TOD Multilevel Kota Bandung yang menjadi objek dalam penelitian ini. Melalui metoda penelitian eksploratif-analitik-komparatif terhadap model preseden TOD di Negara Singapura, dan kajian literatur regulasi Kota dan referensi terhadap objek, maka diperoleh temuan konsep tata guna lahan renewal terminal bus dalam menyikapi transit oriented development multilevel. Hasil temuan akhir dari ini penelitian mencapai gagasan implementasi pada Kawasan Leuwipanjang Bandung yang menunjang percepatan distribusi penumpang bus di dalam kota.

Kata kunci: Model Renewal, Terminal Bus, *TOD Multi-level*, Kawasan Leuwipanjang Bandung



**GUIDELINES AND BLOCKPLANNING SIMULATION
ON BUS STATION RENEWAL
IN THE LEUWIPANJANG MULTILEVEL *TOD* AREA**

Andreas Tirta (NPM: 2015841003)

Adviser: Dr. Ir. Yohannes Karyadi Kusliansjah, M.T.

**Magister of Arsitektur
Parahyangan Catholoc University
Bandung**

2021

ABSTRACT

Bandung City is currently welcoming the presence of a high-speed rail with the main station located in Tegal Luar, Gedebage area. The presence of high-speed rail will increase the intensity of the movement of people and goods to the City of Bandung quickly, but currently the Bandung City transportation infrastructure system is not ready to respond to the presence of these speeds, for example the relationship in distributing speed between bus station in Bandung City which is still single-level. Leuwipanjang's unpreparedness in distributing passengers from Outer Tegal will make the presence of fast trains less than optimal in terms of travel time. The Bus Terminal in the Leuwipanjang area can be used as one of the pilot projects for the Bandung City Multilevel TOD pilot which is the object of this research. Through the exploratory-analytic-comparative research method on the TOD precedent model in Singapore, and a review of the City regulation literature and references to objects, the findings of the bus terminal renewal land use concept in addressing multilevel transit oriented development are obtained. The final result of the research is the idea of implementing the Leuwipanjang area in Bandung which is able to support the acceleration of the distribution of bus passengers in the city.

Kata kunci: *Model Renewal, Terminal Bus, TOD Multi-level, Kawasan Leuwipanjang Bandung*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan penelitian tesis ini dapat terlaksana. Tesis berjudul “Konsep Model *TOD* Pada Redevelopment Terminal Leuwipanjang Kota Bandung” ini disusun sebagai bagian dari syarat kelulusan dalam Program Studi Magister Arsitektur Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Maka dari itu, sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Yohannes Karyadi Kusliansjah, M.T., selaku dosen Pembimbing
2. Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, M.T., selaku dosen penguji
3. Ir. Herman Willianto, MSP, Ph.D., selaku dosen penguji
4. Bapak Kalteno, selaku aparat dari Dinas Perhubungan Kota Bandung
5. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan
6. Tata Usaha Fakultas Teknik UNPAR
7. Ayah, Ibu, Adik, dan keluarga besar
8. Teman-teman peserta studi tesis magister arsitektur

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Bandung, 24 Februari 2021

Penulis

Andreas Tirta



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Pengumpulan Data	5
1.8 Kerangka Konseptual.....	6
1.9 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.10 Kajian Pustaka	7
1.11 Kerangka Penyajian	7
BAB 2 LANDASAN TEORITIKAL DALAM PENGEMBANGAN	
TERMINAL BERBASIS MULTILEVEL	11
2.1 Konsep Renewal.....	11
2.2 Terminal	13
2.2.1 Definisi Terminal.....	13
2.2.2 Fungsi Terminal.....	14
2.2.3 Klasifikasi Terminal	15
2.2.4 Fasilitas Terminal	16
2.3 TOD (Transit Oriented Development)	20
2.3.1 Definisi TOD.....	20

2.3.2	Manfaat TOD.....	22
2.3.3	Prinsip <i>TOD</i>	23
2.4	Hubungan Elemen Fisik dengan Kawasan Sekitar Terminal.....	24
2.4.1	Hubungan antara <i>Urban Form</i> dengan Kawasan (Habraken)	24
2.4.2	<i>Urban Form</i>	25
2.5	Revolusi Peradaban 4.0	26
2.5.1	Sejarah Industri 4.0.....	27
2.5.2	Manfaat Industri 4.0.....	28

BAB 3 METODA EKSPLORATIF-ANALITIK-KOMPARATIF DALAM PENELITIAN *TOD* KAWASAN TERMINAL LEUWIPANJANG

BANDUNG	29
3.1 Pengertian Metoda Penelitian	29
3.2 Jenis Metode Penelitian	29
3.3 Sumber Data dan Jenis Data.....	30
3.3.1 Data Primer.....	30
3.3.2 Data Sekunder.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Observasi	31
3.4.2 Wawancara	31
3.4.3 Studi Literatur.....	31
3.5 Analisis dan Sintesis Data.....	32

BAB 4 KAWASAN TERMINAL LEUWIPANJANG BERDASARKAN

ELEMEN PEMBENTUKNYA	33
4.1 Sejarah Terminal Leuwipanjang, Bandung.....	33
4.2 Data Tapak Terminal Leuwipanjang	34
4.3 Kajian Objek Studi	38

BAB 5 KAWASAN SEKITAR *JURONG EAST MALL* DAN *NORTHPOINT CITY* SEBAGAI STUDI PRESEDEN PEMBANDING

5.1 Indikator Pemilihan Objek Studi Preseden.....	43
5.2 Kawasan Sekitar <i>Jurong East Mall</i> (Jurong, Singapura).....	44

5.3	Kawasan Sekitar <i>Northpoint City</i> (Yishun, Singapura).....	44
BAB 6 DATA ELEMEN PEMBENTUK PADA KAWASAN <i>JURONG EAST MALL</i> DAN <i>NORTHPOINT CITY</i>.....		
6.1	Data Elemen Pembentuk Kawasan Sekitar <i>Jurong East Mall</i>	45
6.2	Data Elemen Pembentuk kawasan sekitar <i>Northpoint City</i>	47
BAB 7 POLA TIPE SISTEM PADA ELEMEN PEMBENTUK KAWASAN DI SEKITAR <i>JURONG EAST MALL</i> DAN <i>NORTHPOINT CITY</i>.....		
7.1	Pola Elemen <i>Urban Form</i> di Kawasan Sekitar <i>Jurong East Mall</i> dan <i>Northpoint City</i>	51
7.2	Tipe Elemen <i>Urban Form</i> di Kawasan Sekitar <i>Jurong East Mall</i> dan <i>Northpoint City</i>	53
7.3	Sistem Elemen <i>Urban Form</i> di Kawasan Sekitar <i>Jurong East Mall</i> dan <i>Northpoint City</i>	55
7.4	Hubungan Elemen Pembentuk Kawasan dengan Prinsip <i>TOD</i>	57
BAB 8 PEDOMAN PERANCANGAN <i>TOD MULTI-LEVEL</i> PADA KAWASAN TERMINAL BUS LEUWIPANJANG		
8.1	Pedoman Perancangan	59
BAB 9 GAGASAN PERANCANGAN TERMINAL KAWASAN LEUWIPANJANG BERBASIS <i>TOD MULTI-LEVEL</i>		
9.1	<i>Edges</i>	62
9.2	<i>Access/Street</i>	62
9.3	<i>Building</i>	68
9.4	<i>Open Space</i>	69
9.5	<i>Subdivision</i>	70
9.6	Perspektif Kawasan Leuwipanjang	72
BAB 10 KESIMPULAN		
DAFTAR PUSTAKA		
		79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Terminal Bus.....	13
Gambar 2.2 Ilustrasi Transit Oriented Developmet.....	20
Gambar 2.3 8 PrinsipTOD	23
Gambar 2.4 Sejarah Revolusi Industri	27
Gambar 4.1 Letak Terminal Bus (1) Leuwipanjang dan (2) Cicaheum	33
Gambar 4.2 Terminal Leuwipanjang menjadi titik perencanaan TOD	35
Gambar 4.3 Lokasi Terminal Leuwipanjang	36
Gambar 4.4 Kondisi di sekitar Terminal Leuwipanjang	36
Gambar 4.5 Pelanggaran lalu-lintas di sekitar Terminal Leuwipanjang	37
Gambar 5.1 Peta Kawasan Sekitar Terminal Leuwipanjang (Kiri), Jurong East Mall (Tengah), Northpoint City (Kanan)....	43
Gambar 5.2 Suasana di Kawasan Sekitar Jurong East Mall	44
Gambar 5.3 Suasana di Kawasan Sekitar Northpoint City	44
Gambar 9.1 Jalur Flyover Kopo (merah) dan rencana jalur LRT Leuwipanjang (biru)....	61
Gambar 9.2 Eksisting Area Terminal Leuwipanjang (Kiri), dan Gagasan Desain Renewal Kawasan Leuwipanjang (Kanan)....	62
Gambar 9.3 Gagasan Sirkulasi Kendaraan di Kawasan Leuwipanjang	62
Gambar 9.4 Gagasan Desain (Atas), beserta ilustrasi Trotoar, dan JPO	63
Gambar 9.5 Tikungan 900 Bus Sepanjang 12 meter	64
Gambar 9.6 Belokan 1800 Bus Sepanjang 12 meter	64
Gambar 9.7 Konfigurasi Parkir Untuk Langsir	65
Gambar 9.8 Konfigurasi Parkir Layanan Tanpa Turun.....	65
Gambar 9.9 Konfigurasi Parkir Serong	66
Gambar 9.10 Overhang Kendaraan Dengan Konfigurasi Parkir Serong	67
Gambar 9.11 Gagasan Tatanan Masa Bangunan dalam Kawasan... ..	68
Gambar 9.12 Gagasan Bangunan <i>High-rise</i> , <i>Medium-Rise</i> , dan <i>Low Rise</i> pada kawasan.....	68

Gambar 9.13 Gagasan <i>Open Space</i> berupa perkerasan dan penghijauan di dalam kawasan	69
Gambar 9.14 Ilustrasi <i>Open Space</i> berupa perkerasan, dan RTH atau taman.....	69
Gambar 9.15 Gagasan Pembagian Fungsi Bangunan dalam Kawasan.....	70
Gambar 9.16 Massa Bangunan <i>Cluster</i> sisi timur pada Kawasan Leuwipanjang	71
Gambar 9.17 Massa Bangunan <i>Cluster</i> sisi barat pada Kawasan Leuwipanjang	71
Gambar 9.18 Persepektif Kawasan 1, tampak selatan.....	72
Gambar 9.19 Persepektif Kawasan 2, tampak timur.....	72
Gambar 9.20 Persepektif <i>human-eye view</i> 1, cluster barat.....	73
Gambar 9.21 Persepektif <i>human-eye view</i> 2, cluster timur.....	73
Gambar 9.22 Tampak Selatan Kawasan Leuwipanjang.....	74
Gambar 9.23 Tampak Utara Kawasan Leuwipanjang.....	74
Gambar 9.24 Tampak Barat Kawasan Leuwipanjang.....	74
Gambar 9.25 Tampak Timur Kawasan Leuwipanjang.....	74





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan sistem transportasi darat di Pulau Jawa menghadirkan moda transportasi baru, salah satunya adalah kereta api cepat. Kota Bandung saat ini sedang mempersiapkan kehadiran kereta api cepat dengan stasiun utama terletak di Tegal Luar, Kawasan Gedebage. Kehadiran kereta api cepat tentu akan meningkatkan intensitas perpindahan manusia maupun barang, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas stasiun maupun terminal-terminal pendukung yang dapat mengimbangi kecepatan perpindahan manusia dan barang dari dan ke luar kota.

Terminal Leuwipanjang merupakan satu-satunya terminal tipe A sekaligus menjadi terminal bus terbesar di Kota Bandung. Namun kondisi di dalam maupun sekitar Terminal Leuwipanjang saat ini belum siap dalam menyambut kehadiran kereta api cepat, baik dari faktor aksesibilitas, fasilitas, dan prasarana yang tersedia.

Di sisi lain, Pemerintah Kota Bandung telah mencanangkan sebuah proyek ambisius, yaitu dengan merencanakan pengadaan *Transit Oriented Development* (TOD) di sejumlah kawasan di Kota Bandung yang salah satunya terletak di kawasan Terminal Leuwipanjang (berdasarkan buku BUMP). Pengadaan TOD tentu saja perlu mempertimbangkan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Saat ini peradaban dan perkembangan zaman telah memasuki revolusi industri 4.0, yang berarti segala sesuatu dapat dikendalikan melalui ponsel di dalam genggamannya.

melalui sistem komputasi awan. Kemajuan teknologi ini akan mengubah sistem operasional transportasi umum di Kota Bandung untuk masa yang akan datang.

Terminal Leuwipanjang hingga saat ini masih mengandalkan *single-level* (ground floor) dalam memberi layanan fasilitas kepada para pengunjung, sehingga masih banyak dijumpai simpul-simpul dan pelanggaran yang menyebabkan perlambatan atau kendala pada akses dan sirkulasi kendaraan umum di sekitar terminal.

Sementara di sisi lain, TOD membutuhkan *domain* berbasis *multi-level*. TOD menjadi *hub* yang menghubungkan beberapa jenis moda transportasi yang menggunakan infrastruktur *multi-level*. Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan *renewal* pada Terminal Leuwipanjang agar dapat menjadi TOD yang mendukung kehadiran kereta api cepat di masa yang akan datang.

Kereta Api cepat yang akan hadir di Kota Bandung pun berada di *level 2* (melayang) sehingga sudah seharusnya prasarana transportasi yang ada di Kota Bandung pun harus beradaptasi dengan jalur-jalur kedatangan dari luar maupun di dalam kota sendiri.

1.2 Permasalahan Penelitian

Kota Bandung menghadapi tantangan perubahan domain *single* menjadi *multi-level* yang dibutuhkan TOD. Jadi permasalahan penelitian ini mengurai ketidak-sinkronan dan keterpaduan *level* dan *layer* dalam ruang arsitektur.

1.3 **Pertanyaan Penelitian**

Dari identifikasi permasalahan yang telah dibahas, dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Apa saja faktor yang menjadi kendala Terminal Bus terhadap persyaratan TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang?
2. Apa saja kriteria konsep Terminal Bus yang dapat mengakomodasi TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang?
3. Bagaimana mewujudkan konsep Terminal Bus yang dapat mengakomodasi TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang?

1.4 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang membentuk Terminal Bus terhadap persyaratan TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang.
2. Mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang Terminal Bus terhadap persyaratan TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang.
3. Mengetahui cara untuk mewujudkan Terminal Bus terhadap persyaratan TOD Multi-level di Kawasan Leuwipanjang.

1.5 **Manfaat Penelitian**

1. Bagi bidang keilmuan, sebagai masukan dalam proses perancangan terminal bus sebagai prasarana transportasi umum untuk mengakomodasi sarana transportasi umum yang memperhatikan kelangsungan transportasi kawasan dalam skala mikro, mezzo, dan makro.

2. Bagi arsitek, sebagai pedoman dalam perancangan prasarana transportasi umum yang representatif, khususnya terminal bus sebagai bagian dari proyek transportasi di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, sebagai sumbangan dan masukan dari bidang arsitektur untuk penelitian yang terkait dengan perencanaan dan perancangan terminal bus di masa yang akan datang.
4. Bagi pemerintah, sebagai usulan untuk perbaikan serta peningkatan representatif renewal terminal-terminal bus yang sudah ada sebagai prioritas untuk meningkatkan daya tarik masyarakat dalam menggunakan prasarana transportasi umum

1.6 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan suatu kriteria dalam mewujudkan terminal bus yang memenuhi persyaratan TOD Multi-level, maka digunakan metode eksploratif-analitik-komparatif. Penelitian dilakukan dengan mempelajari Terminal Leuwipanjang sebagai objek studi, serta menggunakan *Jurong East Mall* dan *Northpoint City* sebagai objek preseden. Proses penelitian memperhatikan faktor dan elemen-elemen pembentuk arsitektur yang beradaptasi terhadap perkembangan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal Kota Bandung yang masih dapat diimplementasikan pada desain bangunan terminal. Penelitian akan dilakukan dengan membandingkan keunggulan dan kelemahan masing-masing objek, baik dari objek penelitian maupun objek pembanding. Hasil penelitian yang diperoleh akan digunakan sebagai pedoman untuk menyusun kriteria dalam merancang simulasi desain terminal baru (TOD).

1.7 Pengumpulan Data

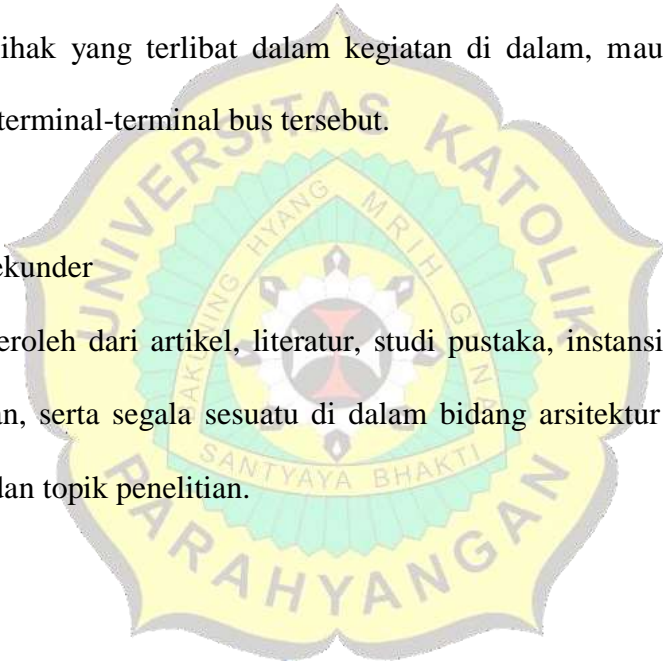
Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

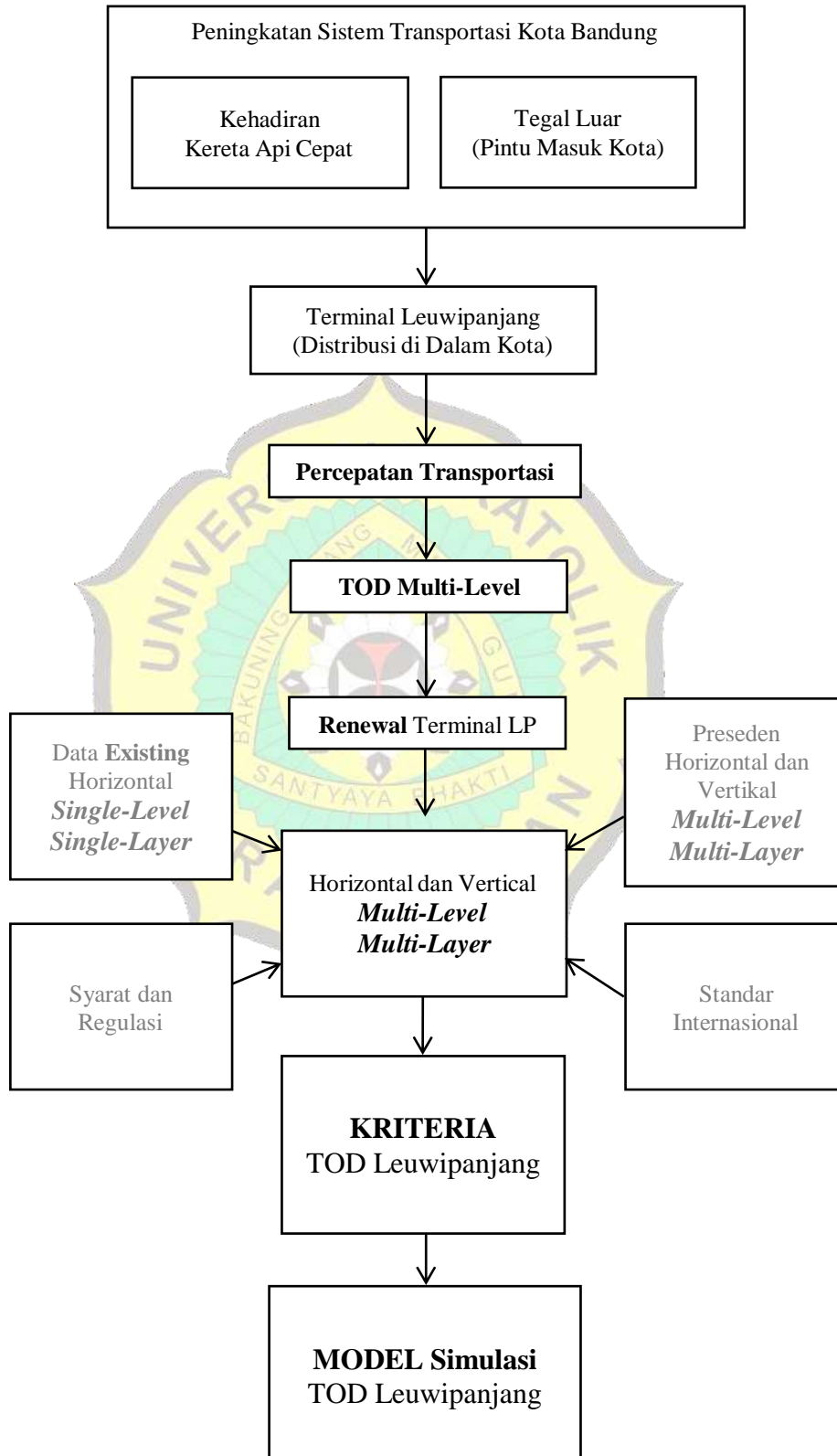
- Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, yaitu melakukan survei langsung ke lapangan untuk mencatat fakta-fakta di lapangan.
- Data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu dengan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan di dalam, maupun di wilayah sekitar terminal-terminal bus tersebut.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari artikel, literatur, studi pustaka, instansi-instansi terkait objek penelitian, serta segala sesuatu di dalam bidang arsitektur yang berkaitan dengan objek dan topik penelitian.



1.8 Kerangka Konseptual



1.9 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian Terminal Bus Leuwipanjang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan Terminal Leuwipanjang sebagai *TOD* Multi-Level. Ruang lingkup penelitian meliputi tapak, kawasan, tatanan massa, akses dan sirkulasi kendaraan dan manusia. Batas kawasan yang diteliti kurang lebih dalam radius 400 meter, menyesuaikan dengan radius ideal sebuah *TOD*.

1.10 Kajian Pustaka

01. Emiria Letfiani, 2017, *Konsep dan Strategi Program Urban Housing Renewal Berbasis Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus : Rusunawa Urip Sumoharjo dan Sombo, Kota Surabaya)*

1.11 Kerangka Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, pengumpulan data, kerangka konseptual, ruang lingkup penelitian, kajian pustaka, dan kerangka penyajian.

BAB II LANDASAN TEORITIKAL DALAM PENGEMBANGAN TERMINAL BERBASIS (TEKNOLOGI) KECEPATAN

Berisi literatur yang berkaitan dengan permasalahan untuk dijadikan landasan analisis dalam laporan penelitian. Studi literatur berisi konsep dan kerangka teori dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III METODA UNTUK MEWUJUDKAN RENEWAL

Berisi metode, pengumpulan, dan pengolahan data dari objek studi yang dipilih untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

BAB IV KAWASAN TERMINAL LEUWIPANJANG BERDASARKAN TEORI *URBAN FORM*

Berisi kajian dan analisis mengenai objek penelitian. Objek dalam penelitian ini dikaji menggunakan teori *Urban Form*.

BAB 5 KAWASAN SEKITAR *JURONG EAST MALL* DAN *NORTHPOINT CITY* SEBAGAI STUDI PRESEDEN

Berisi data dari studi preseden yang dijadikan referensi dalam mencari solusi dari permasalahan objek penelitian. Dimulai dengan mengkaji data-data dari studi preseden yang dipilih, selanjutnya memaparkan kondisi preseden secara umum.

BAB 6 ANALISIS KAWASAN *JURONG EAST MALL* DAN *NORTHPOINT CITY*

Berisi analisis studi preseden dengan menggunakan teori *urban form* dari Spiro Kostof untuk menghasilkan elemen fisik masing-masing objek preseden.

BAB 7 SINTESA ELEMEN *URBAN FORM* KAWASAN DI SEKITAR *JURONG EAST MALL* DAN *NORTHPOINT CITY* TERKAIT POLA TIPE SISTEM

Berisi sintesa dari kedua studi preseden. Hasil analisis dibandingkan berdasarkan hubungannya dengan masing-masing elemen *urban form*. Selanjutnya akan menghasilkan kriteria yang digunakan dalam tahap perancangan.

BAB 8 PEDOMAN PERANCANGAN KAWASAN TERMINAL LEUWIPANJANG

Berisi poin-poin sebagai pedoman dalam merancang yang didapat dari kriteria perancangan. Selanjutnya akan menjadi acuan dalam proses simulasi desain.

BAB 9 GAGASAN DESAIN TERMINAL KAWASAN LEUWIPANJANG

Berisi model sebagai gagasan desain yang dapat diterapkan pada objek studi. Gagasan desain diperoleh berdasarkan poin-poin pedoman perancangan yang dihasilkan dari BAB 8.

BAB X KESIMPULAN

Berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang tertulis pada BAB I.

